BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sedang berjuang menghadapi pandemic covid 19 yang menyerbu seluruh belahan dunia. virus yang berasal dari kota wuhan tersebut membuat tradisi yang melekat sangat terhadap masyarakat indonesia ini tentang tradisi mudik harus di hentikan sementara .

Pada awal tahun pertama covid 19 pada Bulan Maret tahun 2020 lalu mudik sesungguhnya benar benar memang di larang pada saat itu pemerintah maupun negara negara banyak memberikan kebijakan darurat berskala besar dengan melockdown suatu kota maupun suatu negara . Tradisi yang sangat di jaga kebanyakan masyarakat indonesia harus di tahan / bahkan di batalkan akibat wabah yang mulai memasuki negara indonesia. Pada tahun 2020 jelas bahwa pelarangan mudik di gagas oleh pemerintah pusat dalam meminimalisir penyebaran virus Covid 19 itu endiri, dari mulai larangan mudik , pembatasan kegiataan di luar rumah dan serta menjalankan ibadah dirumah saja membuat tahun 2020 adalah salah satu tahun yang cukup berat untuk di jalani karena tidak adanya silaturahmi secara langsung terhadap keluarga di kampung halaman serta tidak bisa mengobati rasa rindu akan suasana kampung halaman itu sendiri, banyak yang kecewa dalam pemberitaan larangan ini tetapi banyak juga yang setuju karena meminimalisir pergerakan wabah tersebut.

Tahun lalu menjadi tolak ukur pembatasan kebijakan pemerintah dalam aturan mudik yang di larang selang satu tahun tepat di tahun 2021 ini musim mudik akan segera berlangsung sebentar lagi namun pemerintah tidak ingin Lalai dalam menekan angka kasus covid 19 yang akan melambung tinggi akibat pergerakan massa yang di lakukan dalam tradisi mudik itu sendiri.

Mudik salah satu peristiwa / tradisi yang sering di lakukan oleh negara negara besar yang dominan memiliki masyarakat muslim untuk kembali ke kampung halamnya bersilatuhrahmi dengan sanak saudaranya, Mudik, sebuah budaya yang tidak bisa lepas dari akar budaya mereka, asal-usul mereka, meski mereka telah hidup di tengah-tengah budaya yang sedemikian modern. Di Indonesia, lebaran mengandung nilai silaturahmi yang dijadikan alasan mereka untuk sejenak kembali ke akar budayanya. Tradisi mudik yang telah telah berlangsung puluhan tahun ini, menjadi penanda bahwa hubungan emosional masyarakat dengan tempat kelahiran masih sangat kuat, tidak pernah terkikis oleh perjalanan waktu. Lebih-lebih dalam lingkungan masyarakat Jawa, tradisi mudik dilatarbelakangi oleh kecenderungan menengok ke belakang, memandang masa lampau, dan menatap ke dalam sangat kuat. Mengingat sudah menjadi budaya, tradisi mudik ini sulit dihapus atau bisa tergantikan dengan teknologi komunikasi secanggih apa pun, baik itu lewat internet atau lewat smartphone . Biasanya tradisi mudik dilakukan setiap tahunya sebelum beberapa hari lagi bulan ramadhan meninggalkan kita biasanya masyarakat daerah yang tinggal di ibukota mulai berangsur berangsur meninggalkan ibu kota dan menuju kota asal masing masing .

Keakuratan penyebaran informasi menjadi sesuatu yang paling penting pada saat ini. Terbukti dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan teknologi

canggih seperti smartphone atau sejenisnya dengan tujuan ingin mendapatkan informasi Secara cepat dan akurat. Media online ini memiliki keunggulan dan karakterisitik berbeda dengan media lainnya karena kapasitas yang digunakan luas, terbaru *(uptodate)*, cepat, aktual, dan terhubung dengan jangkauan yang tidak terbatas. Media online yang mengandalkan kecepatannya terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti dalam penulisan berita, karena berita akan disebarkan kepada khlayak luas, para penerima informasi yang pada akhirnya dapat menggiring opini sesuai konstruksi yang dilakukan oleh media.

Media sebagai agen konstruksi membuat pandangan masyarakat kini menjadi berbeda beda , dalam konteks kontstruksionis media sebagai sarana bagaimana pesan di sebarkan dari komunikator terhadap khalayak Eriyanto(2002:25). kondisi ini mempengaruhi tentang fakta/ peristiwa yang menghasilkan suatu hasil kontruksi ,bagi masyarakat konstruksionis relaitas itu bersifat subjektif , mereka hadir tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan Eriyanto(2018:22).

Beberapa Bulan ini dalam pemberitaan di media massa sedang hangat membicarakan Peraturan mudik 2021, media massa online sebagai salah satu sarana media massa dalam memberikan informasi dan pembaharuan berita kini hangat dalam perbincangan tersebut. Pada media online sering di pahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada jaringan internet Romli (2002:16).

Kompas.com dan Idn Times News merupakan salah satu media online yang memberitakan tentang Maju Mundurnya Perraturan mudik 2021 pada April – Mei 2021. Dilansir dari Kompas.com maju mundur peraturan mudik 2021 membuat banyak masyarakat Kebinggungan namun disini Kompas menjadi sarana

penyampaian yang murni menggunakan media sebagai penyalur informasi dari komunikator terhadap khalayak sedang IDN TIMES NEWS membahas peraturan mudik 2021 dengan membuat suatu realitas yang tersaji dalam suatu pemberitaan ,bukan hanya isi berita namun juga media juga ikut membentuk konstruksi realitas itu sendiri.

Pemerintah sebenarnya sudah membuat peraturan jauh jauh hari sebeumnya namun kepastian di lapangan yang berubah ubah membuat pemerintah maju mundur dalam pengambilan keputasan tersebut Untuk itu sejak jauh-jauh hari, pemerintah telah memutuskan untuk melarang mudik pada Lebaran kali ini," ujar Jokowi dalam konferensi pers virtual melalui Youtube Sekretariat Presiden. "Dan keputusan ini diambil melalui berbagai macam pertimbangan. Karena, pengalaman tahun lalu terjadi tren kenaikan kasus setelah empat kali libur panjang," lanjutnya.(kompas.com diakses pada tanggal 27/05/21 pukul 14.00 WIB).

Salah satu upaya bentuk untuk mengetahui bagaimana konstruski realitas dalam media massa di tuangkan dalam suatu portal berita dengan cara menyusun kalimat dan membingkai suatu peristiwa dengan baik, salah satunya menggunakan analisi framing .

Framing merupakan suatu pembingkaian atau penyusunan yang membatasi sebuah informasi yang dipilih dan akan memfokuskan perhatian pemberitaannya pada hal tersebut. Framing sendiri merupakan suatu pendekatan yang mengetahui bagaimana perpektif atau cara pandang yang di gunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. *Framing* akhirnya akan mempengaruhi bagaimana sebuah peristiwa dikonstruksi dalam sebuah tulisan dan akhirnya dibingkai. Analasis framing itu sendiri membuat kita dapat mengetahui bagaimana

realitas (peristiwa, actor, kelompok, dsb) dibingkai oleh media. Pembingkaian tersebut ada melalui proses konstruksi. Realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu yang akhirnya ditampilkan pada pemberitaan.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut Peneliti Tertarik membuat suatu penelitian yang berjudul "Konstruksi Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Pada Mudik 2021 (Analisi Framing pada Kompas.com dan Idn Times News Jabar)"

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka Pertanyaan Penelitian yang peneliti buat adalah :

1. Bagaimana media Kompas.com dan IDN Times News dalam mengkonstruksi pemberitaan Kebijakan Pemerintah pada mudik 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasaran pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui media Kompas.com Dan Idn Times News Jabar dalam membingkai (framing) pemberitaan terhadap pemerintah dalam Konstruksi Kebijakan mudik 2021 dengan menggunakan Analisis Framing Robert N. Entment.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini , penulis mengharapkan :

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan dalam bidang ilmu komunikasi, terutama dalam bidang ilmu Jurnalistik mengenai Kajian Media dalam MengKonstruksi suatu dalam Pembingkaian Suatu peristiwa

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian Ini di harapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian media mengenai Pembingkaiaan suatu peristiwa dalam menggunakan Analisis Framing terhadap konstruksi Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Pada Mudik 2021.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA